

Roma Ayuni A. Loebis *et.al.* Training about english jargon

## Training about english jargon tourism in the Al-Hidayah teaching group of Pantai Cermin district Serdang Bedagai district

Roma Ayuni A. Loebis<sup>1\*</sup>, Syaifuddin<sup>1</sup>, Alimansyar<sup>1</sup>, Dirmanyah<sup>1</sup>, Rani Arfianty<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Cultural Sciences, Universitas Sumatera Utara

\*Email: romaloebis@gmail.com

### Abstract

Mirror Beach is one of the potential tourist areas in Serdang Bedagai Regency. As the tourism area is synonymous with tourism, the community service activity in this proposal is to develop English-language tourism jargon in the Al-Hidayah recitation group in Pantai Cermin District, Serdang Bedagai District. Al-Hidayah Study Group consists of mothers who live around the tourist destination, Pantai Cermin. As one of the tourist destinations, this location is often visited by foreign tourists. The mothers who are included in this study group are dominant traders who sell around the beach. However, their ability to communicate in English is still minimal. This is due to the lack of understanding of English and the limited vocabulary in English so that they have difficulty communicating in English. The final goal to be achieved in this service is to increase the ability of mothers to communicate using English. The solution offered is to teach English-language tourism jargon so that their vocabulary increases. And also teaching about simple English so they can use it in daily communication. With increasing vocabulary and understanding of English, it is hoped that they will increase their competence and confidence.

**Keyword:** English jargon tourism, mothers, communication, tour

### Abstrak

Pantai Cermin merupakan salah satu kawasan wisata yang potensial yang berada di Kabupaten Serdang Bedagai. Selayaknya kawasan wisata identik dengan wisata, kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada proposal ini adalah menumbuhkembangkan jargon-jargon Pariwisata berbahasa Inggris pada kelompok pengajian Al-Hidayah Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Kelompok Pengajian Al-Hidayah dianggotai para ibu-ibu yang berdomisili di sekitar daerah tujuan wisata yakni Pantai Cermin. Sebagai salah satu destinasi wisata, lokasi ini sering dikunjungi oleh wisatawan asing. Para ibu yang tergabung dalam kelompok pengajian ini dominan adalah pedagang yang berjualan di sekitar pantai tersebut. Akan tetapi kemampuan mereka dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris masih minim. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman tentang bahasa Inggris serta terbatasnya kosa kata dalam bahasa Inggris sehingga mereka menemui kesulitan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Tujuan akhir yang ingin dicapai pada pengabdian ini adalah peningkatan kemampuan para ibu dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Solusi yang ditawarkan adalah mengajarkan jargon-jargon pariwisata berbahasa Inggris agar kosa kata mereka bertambah. Dan juga pengajaran tentang bahasa Inggris yang sederhana agar mereka dapat menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari. Dengan bertambahnya kosa kata dan pemahaman bahasa Inggris diharapkan akan meningkatkan kompetensi dan rasa percaya diri mereka.

**Kata kunci:** Jargon pariwisata berbahasa inggris, ibu, komunikasi, wisata

## 1. PENDAHULUAN

Pantai Cermin merupakan kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Pantai Cermin merupakan salah satu objek wisata di Kabupaten ini dengan pemandangan dan pantainya yang indah. Pantai Cermin juga memiliki sebuah *theme park* yang cocok untuk bermain anak-anak. Dikarenakan pantai ini memiliki daya tarik berupa permainan air seperti sampan, *banana boat*, jet ski dan lainnya. Maka tak heran pantai cermin banyak dikunjungi wisatawan, baik lokal maupun asing. Untuk melengkapi daya tarik tersebut, disekitar pantai banyak dijumpai pedagang yang menjual makanan segar olahan hasil pantai seperti ikan, udang, kerang, air kelapa hijau serta barang

barang cenderung mata seperti kaos, topi dan hiasan yang terbuat dari kerang. Walaupun ada juga restoran yang dikelola oleh pengusaha, akan tetapi pedagang kecil juga banyak diminati para wisatawan. Hal ini mungkin dikarenakan harga yang relatif murah. Para pedagang yang didominasi para ibu ini umumnya bertempat tinggal di sekitar pantai Cermin. Seperti pada umumnya, selain berdagang para ibu ini juga memiliki rutinitas sosial seperti berkumpul dalam kelompok pengajian. Salah satu kelompok tersebut adalah kelompok pengajian Al-Hidayah yang bersekretariat di jalan H.T Rizal Nurdin Dusun XII Desa Celawan. Kelompok pengajian ini beranggotakan 25 orang ibu-ibu dan memiliki kegiatan wirid / pengajian setiap bulannya. Para ibu ini berasal dari kelas sosial yang berbeda dan memiliki profesi yang beragam. Dari mulai guru, ustadzah, pedagang dan ibu rumah tangga.

### 1.1. Permasalahan

Para ibu dalam kelompok pengajian di dominasi oleh pedagang yang berjualan di Pantai Cermin. Sebagai seorang pedagang tentu saja para ibu memerlukan strategi dalam menjual barang dagangannya. Salah satu strategi yakni dengan memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Dikarenakan di pantai cermin juga ada wisatawan asing, maka komunikasi dalam bahasa Inggris tentulah diperlukan. Walaupun, komunikasi dapat juga dijalin dengan menggunakan bahasa isyarat atau hanya menyapa dengan kata “Hai Mister!”, akan tetapi mereka juga perlu memiliki lebih banyak kosa kata dalam bahasa Inggris untuk memperlancar usaha dagang mereka. Tim tertarik untuk melakukan pengabdian berupa menumbuhkembangkan jargo-jargon pariwisata berbahasa Inggris sehingga nantinya mereka dapat berinteraksi dengan wisatawan asing dengan aktif yakni dengan percakapan.

Dikarenakan masalah yang dimiliki mitra tersebut, tim berniat membantu para ibu untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan mengajarkan jargon-jargon pariwisata berbahasa Inggris. Setelah berdiskusi dengan kelompok pengajaran Al-Hidayah ini maka para ibu menerima usulan tim untuk memberikan pelatihan yang difokuskan pada pemahaman dan penggunaan bahasa Inggris baik untuk sehari-hari juga untuk keperluan berinteraksi dengan wisatawan asing.

### 1.2. Tujuan dan manfaat

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu para ibu dalam menambah kosa kata bahasa Inggris mereka sehingga mereka mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris walaupun dalam bentuk kalimat yang tidak lengkap. Manfaat dari pengabdian ini adalah bertambahnya kosa kata bahasa Inggris dan jargon pariwisata dalam bahasa Inggris yang dikuasai para ibu pengajian Al-Hidayah. Dengan demikian dapat menabuh rasa percaya diri dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah pemecahan masalah secara operasional dengan menerapkan langkah kerja sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam pengabdian ini adalah:

- a. Survei
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi serta sasaran
- c. Penyusunan materi pelatihan, yang meliputi bahan ajar berupa makalah serta modul untuk kegiatan pelatihan peningkatan kosa kata/jargon pariwisata berbahasa Inggris dan pemahaman percakapan sederhana dalam bahasa Inggris yang difokuskan pada bentuk lisan/ujaran.
- d. Menetapkan jumlah peserta pembelajaran yakni anggota pengajian Al-Hidayah.
- e. Mengumpulkan para ibu anggota pengajian Al-Hidayah secara berkala dari rumah ke rumah.

Roma Ayuni A. Loebis *et.al.* Training about english jargon

## 2. Tahap Pelaksanaan

Memberikan materi pembelajaran yang meliputi:

- a. Materi 1: 13 kosa kata benda dalam bahasa Inggris
- b. Materi 2: 10 kosa kata benda dalam bahasa Inggris
- c. Materi 3: Kosa kata bilangan 1-10
- d. Materi 4: Kosa kata sapaan
- e. Materi 5: Kosa Kata warna

Kegiatan pertama yang dilakukan pada tahap pelaksanaan pembelajaran adalah persiapan pelaksanaan pembelajaran. Pada sesi ini dilakukan pengenalan terhadap jargon dan kosa kata yang berhubungan dengan pariwisata. Kegiatan kedua adalah sesi pembelajaran tentang percakapan sederhana baik yang digunakan di dalam lingkungan keluarga, maupun di lingkungan sosial. Pemberian kemampuan ini dilakukan dengan teknik simulasi agar para ibu mendapatkan pengalaman langsung dengan berinteraksi dengan sesama anggota maupun tim pengajar. Diharapkan para ibu dapat memahami materi ajar yang diberikan, mampu menerapkan materi yang diberikan selama pembelajaran serta pada akhirnya mampu melakukan percakapan sederhana dalam bahasa Inggris. Dalam kegiatan pembelajaran ini, pihak anggota pengajian Al-Hidayah juga turut berpartisipasi dengan menyediakan ruang di rumah tiap anggota secara bergantian.

Evaluasi kegiatan dilakukan pada aspek pencapaian tujuan dan juga penyelenggaraan pembelajaran selama proses dan akhir pelatihan. Evaluasi proses pembelajaran setelah 5 kali pertemuan adalah evaluasi yang meliputi keterlibatan serta kemampuan para ibu. Pada tahap akhir pembelajaran, para ibu diharapkan setidaknya memahami jargon-jargon pariwisata berbahasa Inggris dan mampu melakukan percakapan sederhana dalam bahasa Inggris.

Indikator keberhasilan pembelajaran ini adalah (1) lebih dari 90% para ibu memahami jargon-jargon pariwisata berbahasa Inggris dan (2) lebih dari 90% para ibu mampu melakukan percakapan sederhana dalam bahasa Inggris.

Kerangka pikir yang digunakan dalam pemecahan masalah dapat dipaparkan dalam tabel berikut:

Masalah	Upaya Pemecahan
Bagaimanakah meningkatkan kompetensi para ibu anggota kelompok pengajian Al-Hidayah?	Memberikan pembelajaran dalam bentuk modul yang berisi jargon-jargon pariwisata berbahasa Inggris.
Bagaimanakah meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris antara para ibu pedagang dengan wisatawan asing?	Memberikan pembelajaran tentang percakapan-percakapan sederhana berbahasa Inggris
Bagaimanakah meningkatkan rasa percaya diri para ibu dalam kelompok sosialnya?	Memberikan pembelajaran tentang kosa kata dan percakapan sehari-hari berbahasa Inggris

Tabel 2.1. Kerangka pikir

Roma Ayuni A. Loebis *et.al.* Training about english jargon

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian materi dilaksanakan 1 kali dalam seminggu

Materi pertemuan pertama	Kosa Kata Benda (13)	kite, beach, seafood, coconut, fish, prawn, t-shirt, float, squid, hat, pant, umbrella, fruit.
Materi pertemuan kedua	Kosa Kata Benda (10)	fried, spicy, pineapple, watermelon, banana, orange, sand, crab, guava, fried-bird
Materi pertemuan ketiga	Kosa Kata Bilangan (10)	one, two, three, four, five, six, seven, eight, nine, ten
Materi pertemuan keempat	Kosa Kata Sapaan (5)	hello, how are you, good morning, good evening, good-bye
Materi pertemuan kelima	Kosa Kata Warna (7)	white, black, yellow, pink, brown, green, blue

Tabel 3.1. Pemberian Materi

Dikarenakan para ibu anggota pengajian Al-Hidayah berusia antara 40-60 tahun di atas 40 tahun dan berpendidikan hanya tamat SD dan SMP, maka jenis kosa kata yang diajarkan adalah kosa kata sederhana dan yang mereka kenal. Misalnya untuk kosa kata benda maka yang diajarkan adalah kosa kata benda yang sering di jumpai di area wisata pantai cermin seperti jenis buah, makanan dan souvenir yang dijual di sekitar pantai. Demikian juga bentuk sapaan adalah sapaan sederhana dan jumlah bilangan dari 1 hingga 10. Kosa kata warna juga hanya meliputi warna-warna dasar.

Pertemuan selanjutnya adalah uji kemampuan dalam melafalkan kosa kata berdasarkan gambar yang ditunjuk oleh tim. Pertanyaan tidak ditujukan kepada satu orang tapi kepada keseluruhan anggota dan siapa yang merasa mengetahui jawabannya boleh menjawab.

Pertemuan keenam	Kosa kata yang ditanya: 45	Jawaban yang benar: 20
Pertemuan ketujuh	Kosa kata yang ditanya: 45	Jawaban yang benar: 25
Pertemuan kedelapan	Kosa kata yang ditanya: 45	Jawaban yang benar: 30
Pertemuan kesembilan	Kosa kata yang ditanya: 45	Jawaban yang benar: 45

Tabel 3.2. Pelafalan kosakata

### 4. KESIMPULAN

Dari pembelajaran kosa kata bahasa Inggris dan jargon pariwisata berbahasa Inggris didapati pemahaman yang baik dari anggota pengajian. Pada pertemuan kedelapan dan kesembilan didapati bahwa 100% jawaban benar. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa para ibu anggota pengajian Al-Hidayah memahami akan pembelajaran kosa kata tersebut dan mampu mengingat dan mengucapkannya kembali.

Dari hasil pengabdian, tim menyarankan agar adanya pelatihan yang berkesinambungan terhadap kelompok pengajian Al-Hidayah dalam mempelajari bahasa Inggris lebih rinci dan mendalam sehingga apa yang sudah dipelajari tidak mudah terlupakan.

### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian pada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM USU yang telah memberikan dana kepada pengabdian ini. Terima kasih juga kepada pihak mitra yang telah kooperatif di dalam pelaksanaan pengabdian ini.

Roma Ayuni A. Loebis *et.al.* Training about english jargon

---

### **DAFTAR PUSTAKA**

Mahsun. 2010. Metode Pengajaran Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya Jakarta: Raja Grafindo Persada

Strutt, Peter. 2003. English for International Tourism. New York: Longman